

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adnan Mahdi dan Mujahidin, (2014) *Panduan Penelitian Praktis untuk menyusun Skripsi, Tesis dan Desertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, A. (1982). *Psikologi Sosial*. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Beni A Saebani, (2015). *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Bhakti, Ikrar Nusa. (2008). *Beranda Perdamaian: Aceh Tiga Tahun Pasca MoU Helsinki*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Bryan S. Turner, (2012). *Teori Sosial Dari Klasik Sampai Post Modern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Buku Putih Pertahanan Indonesia*. (2015). Jakarta : Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.
- Burhan Bungin. (2012). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djam'an satori dan Aan Komariah. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Galtung, Johan. (2003). *Studi Perdamaian : Perdamaian dan Konflik Pembangunan dan Peradaban*. Pustaka Eureka.
- Galtung, Johan. (1996). *Studi Perdamaian; Perdamaian dan konflik Pembangunan dan Peradaban*. Surabaya:Pustaka Eureka.
- H.A. Rusdiana, (2015). *Manajemen Konflik*. Bandung : Pustaka Setia.
- H. Hadari Nawawi & H.M Martini Hadari. (2006) *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Haris Azhar, (2010). *Geunap Aceh: Perdamaian Bukan Tanda tangan (Prospek Hukum KKR Aceh)*, Cetakan I, Aceh Institut Press, Banda Aceh.

- Hendra Budiman, (2010). *Geunap Aceh: Perdamaian Bukan Tanda tangan (KKR dan Penyelesaian Masalah HAM)*. Cetakan I, Aceh Institut Press, Banda Aceh.
- Husaini Hasan, (2015). *Dari Rimba Aceh ke Stockholm*, Cetakan I, PT. Batavia Media Utama, Jakarta.
- Ichsan Malik. (2017) *Resolusi Konflik Jembatan Perdamaian*. Jakarta, Kompas Media Nusantara.
- Ikrar Nusa Bakti, (2008). *Beranda Perdamaian Tiga Tahun pasca MoU Helsinki*. Cetakan I Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- John W. Creswell. (2016). *Research Design : Pedekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lexy J. Meleong. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Lederach, J. P, (1995) *Preparing for Peace: Conflict Transformation Across Cultures*. New York: Syracuse University Press.
- Malik, Ichsan. Dkk. (2007). *Bergerak Bersama Mencegah Konflik: Panduan Praktis Untuk Peringatan dan Tanggapan Dini Konflik Berbasis Jaringan Komunitas*. Jakarta: Institut Titian Perdamaian.
- Miall, Hugh, Oliver Ramsbotham, Tom Woodhouse, (2000) *Resolusi Damai Konflik Kontemporer*. Rajawali. Jakarta.
- Mukhsin jamil. (2012). *Tradisi Ikhtilaf dan Budaya Damai di Pesantren*. Semarang: Litbang.
- Otto Syamsudin Ishak (2008). *Dari Maaf Ke Panik Aceh: Sebuah Sketsa Sosiologi-Politik*. Jakarta: Lembaga Studi Pers dan Pembangunan.
- Ramsbotham, dkk (2005). *Contemporary Conflict Resolution: The Prevention, Management and Transformation of Deadly Conflicts*. Rajawali. Jakarta
- SarahNuraini Siregar, (2008) “*Polri dan Pengelolaan Keamanan Pasca MoU Helsinki*”, dalam *Ikrar Nusa Bhakti (Ed.), Beranda*

Perdamaian: Aceh 3 Tahun Pasca MoUHelsinki. Jakarta &Yogya: P2P LIPI & Pustaka Pelajar.

Sebastian Koto, (2004). *Pengambilan Keputusan dalam Konflik Aceh (1989- 1998)*. Surabaya: Papyrus.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kulitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Soekanto, Soekamto. (1982). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV Rajawali.

Soekanto, Soekamto . (2008). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penegakan Hukum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Triyono, Lambang.2007.Pembangunan Sebagai Perdamaian, Yayasan Obor Indonesia :Jakarta.

Turner, Tajfel, (1982). *Social Identity and Intergroup Relations*, Cambridge, England : Cambridge University.

Usman, R. (2003). *Sejarah Peradaban Aceh*. Jakarta:Yayasan Obor Indonesia.

Wina Aesthetica, (2009). *Peran Komisi Kebenaran dan Persahabatan dalam Penyelesaian masalah pelanggaran Hak Asasi Manusia di Timor Leste*. Universitas Indonesia: Jakarta.

Jurnal

Akhtar-Danesh, N. & Landeen, J, (2007). *Relation between depression and sociodemographic factors*. International journal of mental health systems, 6 (2), 161-168.

Departemen Komunikasi dan Informasi Indonesia. (2005). *Nota Kesepahaman Antara Pemerintah Republik Indonesia dan Gerakan Aceh Merdeka*. Jakarta. Kementrian Komunikasi dan Informasi.

Schmeidl, S., & Jenkins, J.C. (1998). Amnesty International, "New Military Operations, Old Patterns of Human Rights Violations in Aceh

(NAD)” (Operasi Militer yang Baru, Pola Lama Pelanggaran Hak Asasi Manusia di Aceh (NAD), 7 Oktober 2004.

Zaki Ulya, (2017). *Politik Hukum Pembentukan Komisi Kebenaran Dan Rekonsiliasi Aceh: Re- Formulasi Legalitas KKR Aceh*, Jurnal Petita. Jakarta.

Artikel Online

Henry Dunant Centre, “HDC: About Us”, <http://www.hdcentre.org/en/about-us/who-we-are/>, (diakses 28 Agustus 2019).

“Kelompok eks kombatan GAM, Din Minimi “menyerahkan diri” 2015. Diakses pada 27 Agustus 2019 (https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2015/12/151229_indonesia_kelompokdimini_menyerah).

“Kekerasan selama proses Pilkada 2017, terbanyak di Aceh” 2017. Diakses pada 28 Agustus 2019. (<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-38298912>).

“KKR Aceh mulai mendengarkan kesaksian korban dugaan pelanggaran HAM”. Diakses pada 30 September 2019. (<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-46396048>).

“Pengikut Raja Rimba menyerahkan diri ke Polisi” 2016. Diakses pada 27 Agustus 2019. (<http://www.acehnews.net>).

Skripsi

Fachrul Razi, (2005). Skripsi, *Konflik Politik dan Resolusi Konflik di Aceh (1976 – 2004)*. Departemen Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, FISIP, UI.

Laporan dan Kertas Posisi

Bukhari Daud (2005) *The Development of Aceh: A Cultural Perspective*.

Domus Academica Auditorium, Norwegian Center For Human right (NCHR). Oslo, Norwegian.

Utama, Abraham, *Jalan terjal Pengesahan Qanun KKR di Aceh*, Koleksi Pusat Dokumentasi Elsam.